

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian informasi obat yang dilakukan di Puskesmas Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat belum sesuai dengan Standar Pelayanan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.
2. Pemberian informasi obat yang dilakukan di Puskesmas Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat kepada pasien belum memenuhi standar dengan penilaian sebesar 21,7%.
3. Persentase pemberian informasi obat yang didapatkan pasien hipertensi di Puskesmas Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat berdasarkan nama obat terealisasi sebesar 18% atau sebanyak 18 informasi nama obat.
4. Persentase pemberian informasi obat yang didapatkan pasien hipertensi di Puskesmas Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat berdasarkan bentuk sediaan terealisasi sebesar 1% atau sebanyak 1 informasi bentuk sediaan.
5. Persentase pemberian informasi obat yang didapatkan pasien hipertensi di Puskesmas Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat berdasarkan dosis terealisasi sebesar 98% atau sebanyak 98 informasi dosis.
6. Persentase pemberian informasi obat yang didapatkan pasien hipertensi di Puskesmas Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat berdasarkan cara pemakaian untuk cara penggunaan terealisasi sebesar 0%, lama penggunaan terealisasi sebesar 16% dan waktu penggunaan terealisasi 92%.
7. Persentase pemberian informasi obat yang didapatkan pasien hipertensi di Puskesmas Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat berdasarkan cara penyimpanan terealisasi sebesar 2% atau sebanyak 2 informasi cara penyimpanan.
8. Persentase pemberian informasi obat yang didapatkan pasien hipertensi di Puskesmas Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat berdasarkan indikasi terealisasi sebesar 99% atau sebanyak 99 informasi indikasi.

9. Persentase pemberian informasi obat yang didapatkan pasien hipertensi di Puskesmas Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat berdasarkan kontraindikasi terealisasi 0% atau tidak ada informasi kontraindikasi.
10. Persentase pemberian informasi obat yang didapatkan pasien hipertensi di Puskesmas Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat berdasarkan stabilitas terealisasi 0% atau tidak ada informasi stabilitas.
11. Persentase pemberian informasi obat yang didapatkan pasien hipertensi di Puskesmas Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat berdasarkan efek samping terealisasi 0% atau tidak ada informasi efek samping obat.
12. Persentase pemberian informasi obat yang didapatkan pasien hipertensi di Puskesmas Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat berdasarkan interaksi terealisasi 0% atau tidak ada informasi interaksi obat.

B. Saran

1. Puskesmas diharapkan untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian khusus untuk pemberian informasi obat yang masih belum terlaksana cukup optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mencari tahu penyebab utama mengapa informasi obat di Puskesmas kurang optimal, terutama informasi mengenai kontraindikasi, stabilitas, efek samping obat, dan interaksi obat.